



## **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan TPACK Dengan Media Microsoft Powerpoint**

**Heny Irawati<sup>1</sup>, Widya Karmila Sari Achmad<sup>2</sup>, Fadilah Idris<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar

SDN 3 Mayahan

Email: [henyirawati21@gmail.com](mailto:henyirawati21@gmail.com).

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Negeri Makassar

Email: [wkarmila73@unm.ac.id](mailto:wkarmila73@unm.ac.id)

<sup>3</sup>UPT SPF SD Negeri Nusa Harapan Permai

Email: [fadilahidris97@guru.sd.belajar.id](mailto:fadilahidris97@guru.sd.belajar.id)

(Received: 29-06-2021; Reviewed: 30-06-2021; Revised: 19-07-2021; Accepted: 25-07-2021; Published: 31-07-2021)



©2020 –Pinisi Journal PGSD. This article open access licenci by

CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

### **Abstract**

*Research on Improving Student Learning Outcomes Through the TPACK Approach with Microsoft Powerpoint Media at is based on student learning outcomes during the COVID-19 pandemic which were low with courageous learning. The purpose of this study was to determine the use of the Microsoft Power Point application so as to improve student learning outcomes during the covid-19 pandemic. The subjects of this study were all 3rd grade students of SD Negeri 3 Mayahan in the 2021/2022 academic year. The object under study is the learning outcomes of students in thematic learning. The results showed that using the Microsoft Power Point application as a learning medium to deal with the Covid-19 pandemic showed an increase in student learning outcomes. Student learning outcomes in cycle I to cycle II experienced a significant increase. This result achieves the achievement of success which is determined based on the minimum completeness criteria value. Seeing this reality, it is clear that the use of the Microsoft Power Point application can boldly improve the learning outcomes of grade 3 students at SD Negeri 3 Mayahan during the COVID-19 pandemic.*

**Keywords:** *Research; PowerPoint Media; Learning outcomes.*

### **Abstract**

Penelitian Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan TPACK Dengan Media *Microsoft Powerpoint* didasari pada hasil belajar siswa pada masa pandemi covid-19 yang rendah dengan pembelajaran secara daring. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi *Microsoft PowerPoint* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di masa pandemi covid-19. Subyek dari penelitian ini adalah semua peserta didik kelas 3 SD Negeri 3 Mayahan pada tahun ajaran 2021/2022. Adapun objek yang diteliti adalah Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan aplikasi *Microsoft PowerPoint* sebagai media pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada peserta didik. Hasil belajar peserta didik pada siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hasil ini telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu berdasarkan nilai Kriteria ketuntasan minimum. Melihat kenyataan tersebut, jelaslah bahwa penggunaan aplikasi *Microsoft PowerPoint* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 3 SD Negeri 3 Mayahan secara daring di masa pandemi covid- 19.

**Kata kunci:** Penelitian, Media PowerPoint, Hasil belajar

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut juga telah dicantumkan dalam Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Belajar adalah merupakan proses dalam diri Individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan - perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Tujuan pendidikan tersebut dapat tercapai apabila guru mampu mewujudkan suatu proses belajar mengajar yang baik. Guru harus mampu mengetahui karakteristik peserta didik dan juga materi yang akan disampaikan. Salah satu mata pelajaran yang peserta didiknya sering mengalami kesulitan yaitu matematika. Hal tersebut dikarenakan peserta didik merasa tidak mampu berpikir secara abstrak, selain itu guru tidak menampilkan media - media yang dapat membantu peserta didik memahami materi.

Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar merupakan unsur yang penting, ada tidaknya motivasi belajar dalam diri peserta didik akan menentukan apakah peserta didik akan terlibat secara aktif atau pasif dalam proses pembelajaran. Disamping itu di lingkungan belajar, hubungan antara peserta didik dan guru turut mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Betapa pentingnya kedudukan guru dalam proses pembelajaran di kelas, karena guru merupakan motor penggerak yang akan menentukan berhasil tidaknya seorang peserta didik.

Keberhasilan peserta didik dapat ditentukan dari beberapa faktor antara lain faktor internal dan eksternal. Faktor Internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri peserta didik, antara lain kemauan, rasa takut, tingkat intelektual dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal dari lingkungan luar peserta didik dapat berupa sikap guru, pendekatan pengajaran, metode, alat peraga, dan sumber-sumber lain. Kesemuanya itu akan berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) berbaris kelas yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas III SD Negeri 3 Mayahan Kecamatan Tawangharjo, Kabupaten Grobogan Semester 1 Tahun Ajaran 2021/2022. Langkah kerja dalam penelitian ini adalah per siklus yaitu Siklus I dan siklus II. Materi pelajaran yang dibahas adalah Tema 1 Subtema 1. Instrumen pengumpulan data adalah lembar observasi pelaksanaan proses pembelajaran dan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif komparatif dan analisis kritis menggunakan kriteria pencapaian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **SIKLUS 1**

##### **a. Perencanaan**

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik kelas 3 SD Negeri 3 Mayahan Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan Jawa Tengah tentang Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Daring, Upaya perbaikan peneliti susun agar hasil belajar peserta didik di masa Pandemi atau di pembelajaran Daring ini bisa lebih meningkat, maka peneliti menerapkan pendekatan *TPACK* melalui Media Microsoft PowerPoint. Rencana yang akan Peneliti lakukan bersama teman Sejawat akan mengidentifikasi masalah yang timbul, sebelum melaksanakan perbaikan pembelajaran, peneliti terlebih dahulu berdiskusi dengan teman Sejawat bagaimana cara untuk mengatasi dan mengungkap permasalahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran. Perencanaan peneliti susun sebagai berikut :

##### **1. Mengidentifikasi Masalah**

2. Menganalisis Masalah
3. Merumuskan Masalah.
4. Skenario Pembelajaran
5. Menyusun Lembar Pengamatan
6. Menyusun Soal Tes Formatif
7. Lembar Kerja Peserta Didik
8. Kriteria Penilaian
9. Menyiapkan Alat Peraga PTT

b. Hasil Pelaksanaan

Perencanaan perbaikan siklus I dilakukan pada kamis, 5 Juli 2021. Materi dalam perbaikan adalah Tema 1 Sub Tema 1 dengan penerapan TPACK Melalui Media Microsoft PowerPoint pada kelas 3 semester 1 di SD Negeri 3 Mayahan Kecamatan tawangharjo Kabupaten Grobogan Jawa Tengah, Berdasarkan hasil Tes Formatif pada akhir Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran, peneliti memperoleh Data nilai yang dicapai peserta didik.

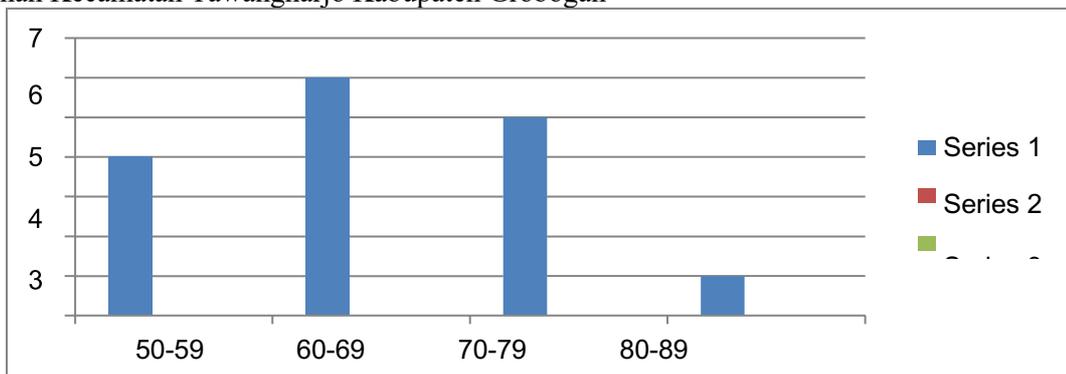
Pada pembelajaran yang dilaksanakan pada perbaikan pembelajaran Siklus I, terlihat bahwa prosentase ketuntasan belajar hanya mencapai 38 %. Data-data hasil perolehan nilai siklus I adalah 60, 60, 70, 60, 80, 70, 50, 50, 70, 50, 60, 50, 60, 70, 60, 70. Sedangkan Data nilai yang diperoleh peserta didik pada siklus 1 ini tertera pada Tabel 1 berikut ini :

**Tabel 1.** Hasil perolehan tes formatif Kelas 3 Tema 1 Sub Tema 1 Siklus I SD Negeri 3 Mayahan Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan

No	X (Nilai)	F (Frekuensi)
1.	50-59	4
2.	60-69	6
3.	70-79	5
4.	80-89	1
5.	90-100	0
Jumlah Peserta didik		16
Nilai Rata-rata Peserta didik		62
Prosentase Nilai Ketuntasan Peserta didik		38%

Dari Tabel diatas dapat kita lihat diatas dapat kita buat Diagramnya sebagai berikut :

**Diagram 1** Hasil perolehan tes formatif Kelas 3 Tema 1 Sub Tema 1 Siklus I SD Negeri 3 Mayahan Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan



Dari tabel diagram diatas dapat disimpulkan sebagai berikut

Banyaknya peserta didik yang memperoleh nilai antara 50-59 ada 4 peserta didik, 60-69 ada 5 peserta didik, 70-79 ada 5 peserta didik, 80-89 ada 1 peserta didik, 90-100 ada 0 peserta didik. Dengan demikian nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 80 dan terendah adalah 50.

**c. Hasil Pengamatan**

Penelitian ini dapat terlaksana atas kerjasama peneliti dan teman sejawat, pembimbing, Kepala Sekolah, dan Peserta didik kelas 3 di SD Negeri 3 Mayahan Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan. Teman sejawat mengamati proses pembelajaran yang difokuskan pada kegiatan guru dan Peserta didik. Dari hasil pengamatan Guru memperoleh temuan sebagai berikut :

- Persiapan pembelajaran sudah baik, hal itu dapat dibuktikan dengan adanya program rencana pembelajaran beserta komponennya
  - Guru membuka pelajaran yang sudah relevan dengan materi
  - Guru cukup memiliki buku pembelajaran kelas 3 yang relevan dengan materi pembelajaran untuk menunjang pembelajaran Tema 1
  - Penjelasan Guru terlalu tergesa-gesa
  - Guru kurang memberi bekal atau bimbingan dalam pembelajaran
  - Penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal
  - Kurangnya motivasi Guru terhadap peserta didik
  - Penguasaan kelas yang belum Maksimal
  - Penggunaan metode sudah bagus tapi kurang variatif
  - Kurangnya soal-soal latihan
  - Guru mengakhiri pembelajaran dengan tergesa-gesa
- Sedangkan dari pengamatan peserta didik diperoleh temuan sebagai berikut :
- Kurangnya perhatian peserta didik pada saat guru menjelaskan materi, peserta didik malah asyik sendiri
  - Semangat peserta didik dalam mengikuti pelajaran kurang
  - Peserta didik belum aktif dalam kegiatan pembelajaran
  - Kerjasama dan diskusi dalam kelompok belum merata
  - Sebagian peserta didik ada yang berani menjawab pertanyaan guru
  - Pemahaman peserta didik terhadap materi kurang
  - Peserta didik banyak yang tidak mempunyai HP (Handphone)
  - Jaringan atau Signal yang tidak stabil
  - Rendahnya pengetahuan tentang IPTEK

**d. Refleksi**

Setelah selesai mengamati proses perbaikan pembelajaran pada siklus I yang di fokuskan pada kegiatan guru dan kegiatan peserta didik, selanjutnya diadakan refleksi atas segala kegiatan yang telah dilakukan. Refleksi merupakan suatu kegiatan yang mengulas secara kritis perubahan yang terjadi pada peserta didik dan guru. Dalam melakukan Refleksi peneliti dibantu oleh teman sejawat untuk mencatat semua kejadian dan temuan perbaikan pembelajaran pada siklus I.

Setelah melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan pendekatan *TPACK* melalui media pembelajaran Microsoft PowerPoint dalam pembelajaran Tema 1 Subtema 1, belum mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan. Karena 16 peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran yang memenuhi kriteria ketuntasan baru 6 peserta didik. Dengan perolehan nilai tertinggi 80 dan terendah adalah 50. Oleh karena itu pada Perbaikan pembelajaran pada siklus I belum memenuhi tingkat keberhasilan yang diharapkan, oleh karena itu direncanakan perbaikan pembelajaran siklus II. Kurang maksimalnya atau tuntasnya hasil pembelajaran Tema 1 Subtema 1 pada kelas 3 SD Negeri 3 Mayahan Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan, disebabkan karena :

- Dalam proses pembelajaran masih banyak hambatan karena terbentur oleh peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran.
- Banyak peserta didik yang tidak mempunyai alat komunikasi HP untuk pembelajaran Daring
- Terkendala jaringan signal yang tidak stabil atau tidak lancar
- Penjelasan Guru yang tergesa-gesa karena terbatasnya waktu
- Penggunaan alat atau media yang kurang optimal

- Guru kurang maksimal dalam membimbing peserta didik
- Penggunaan metode atau strategi pembelajaran yang kurang optimal
- Guru kurang memotivasi peserta didik

## SIKLUS II

### a. Perencanaan

Perbaikan pembelajaran pada siklus I masih sudah menunjukkan adanya peningkatan yang baik pada peserta didik dalam proses pembelajaran, maupun hasil prosentase ketuntasan. Namun walaupun demikian, hasil belajar peserta didik juga belum maksimal, ada beberapa peserta didik yang belum mencapai target kriteria ketuntasan. Peneliti segera mendiskusikan dengan teman sejawat untuk mengidentifikasi kekurangan dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan tersebut. Dari kegiatan refleksi diri dan diskusi dengan teman sejawat dan pembimbing, maka diperoleh saran untuk melaksanakan perencanaan perbaikan pembelajaran pada Siklus 2. Adapun rencana perbaikan pada siklus 2 adalah :

1. Mengidentifikasi Masalah
2. Menganalisis Masalah
3. Merumuskan Masalah.
4. Skenario Pembelajaran
5. Menyusun Lembar Pengamatan
6. Menyusun Soal Tes Formatif
7. Lembar Kerja Peserta Didik
8. Kriteria Penilaian
9. Menyiapkan Alat Peraga PTT

### b. Hasil Pelaksanaan

Perencanaan perbaikan siklus II dilakukan pada Senin, 30 Juli 2021. Materi dalam perbaikan adalah Tema 1 Sub Tema 1 dengan penerapan TPACK Melalui Media Microsoft PowerPoint pada kelas 3 semester 1 di SD Negeri 3 Mayahan Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan Jawa Tengah, Berdasarkan hasil Tes Formatif pada akhir Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran ini, peneliti memperoleh data nilai yang dicapai peserta didik cukup mencapai tingkat keberhasilan seperti yang peneliti harapkan, ini terbukti dari 16 peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran, semua peserta didik dapat mencapai standar ketuntasan minimum belajar, dengan perolehan nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 70, dengan nilai rata-rata 81. Ini menunjukkan bahwa perolehan nilai dan prosentase belajar meningkat pada siklus II.

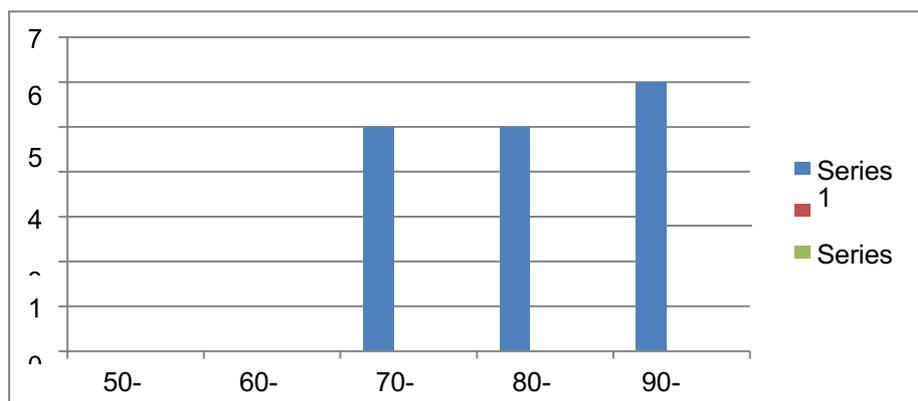
Pada pembelajaran yang dilaksanakan pada pra siklus prosentase kelulusan peserta didik hanya 25%, pada perbaikan pembelajaran Siklus I, terlihat bahwa prosentase ketuntasan belajar hanya mencapai 38 %, pada perbaikan Siklus II meningkat mencapai 100% sesuai yang diharapkan peneliti, karena semua peserta didik sudah mencapai kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan. Data-data hasil perolehan nilai siklus 2 adalah 90,80, 90, 70, 90, 90, 80, 90, 70, 70, 90, 80, 70, 80, 70, 80. Selanjutnya data nilai peningkatan yang diperoleh peserta didik pada siklus 2 ini tertera pada Tabel 2 berikut ini :

**Tabel 2** Hasil perolehan tes formatif Kelas 3 Tema 1 Sub Tema 1 Siklus 2 SD Negeri 3 Mayahan Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan

No	X (Nilai)	F (Frekuensi)
1.	50-59	0
2.	60-69	0
3.	70-79	5
4.	80-89	5
5.	90-100	6
Jumlah Peserta didik		16
Nilai Rata-rata Peserta didik		81
Prosentase Nilai Ketuntasan Peserta didik		100%

Dari Tabel diatas dapat kita lihat diatas dapat kita buat Diagramnya sebagai berikut :

Diagram 2 Hasil perolehan tes formatif Kelas 3 Tema 1 Sub Tema 1 Siklus 2 SD Negeri 3



### Mayahan Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan

Dari tabel diagram diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

Banyaknya peserta didik yang memperoleh nilai antara 70-79 ada 5 peserta didik, 80-89 ada 5 peserta didik, 90-100 ada 6 peserta didik. Dengan demikian nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 90 dan terendah adalah 70.

#### c. Hasil Pengamatan

Penelitian ini dapat terlaksana atas kerjasama peneliti dan teman sejawat, pembimbing, Kepala Sekolah, dan Peserta didik kelas 3 di SD Negeri 3 Mayahan Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan. Teman sejawat mengamati proses pembelajaran yang difokuskan pada kegiatan guru dan Peserta didik.

Dari hasil pengamatan Guru memperoleh temuan sebagai berikut :

- Persiapan pembelajaran sudah baik, hal itu dapat dibuktikan dengan adanya program rencana pembelajaran beserta komponennya
- Guru membuka pelajaran yang sudah relevan dengan materi
- Guru cukup memiliki buku pembelajaran kelas 3 yang relevan dengan materi pembelajaran untuk menunjang pembelajaran Tema 1
- Guru menyajikan materi dengan urut dan lengkap
- Penggunaan media pembelajaran yang sudah maksimal
- Guru sudah memberikan latihan-latihan soal kepada peserta didik
- Guru memberikan motivasi terhadap peserta didik
- Penguasaan kelas yang sudah Maksimal
- Penggunaan metode sudah bervariasi
- Pelaksanaan pembelajaran sudah efektif dan sesuai dengan waktu yang direncanakan
- Guru mengakhiri pembelajaran dan menyimpulkan pembelajaran dengan baik dan lengkap.

Sedangkan dari pengamatan peserta didik diperoleh temuan sebagai berikut :

- Perhatian peserta didik pada saat guru menjelaskan materi, peserta didik sudah meningkat
- Semangat peserta didik dalam mengikuti pelajaran sudah bagus
- Peserta didik sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran
- Kerjasama dan diskusi dalam kelompok sudah merata
- Peserta didik ada yang berani menjawab pertanyaan guru
- Pemahaman peserta didik terhadap materi sudah bagus
- Peserta didik banyak yang tidak mempunyai HP (Handphone)
- Jaringan atau Signal yang tidak stabil
- Rendahnya pengetahuan tentang IPTEK

#### d. Refleksi

Setelah selesai mengamati proses perbaikan pembelajaran pada siklus I yang di fokuskan pada kegiatan guru dan kegiatan peserta didik, selanjutnya diadakan refleksi atas segala kegiatan yang telah dilakukan. Refleksi merupakan suatu kegiatan yang mengulas secara kritis perubahan yang terjadi pada peserta didik dan guru. Dalam melakukan Refleksi peneliti dibantu oleh teman sejawat untuk mencatat semua kejadian dan temuan perbaikan pembelajaran pada siklus 2. Adapun perbaikan pembelajaran pada siklus 2 memperoleh hasil sebagai berikut :

- Secara umum pembelajaran siklus 2 sudah berjalan dengan baik terbukti dari hasil belajar yang dicapai peserta didik telah mencapai criteria ketuntasan minimum 100%
- Penggunaan Metode *TPACK* dengan media Microsoft PowerPoint sudah baik dan Relevan
- Guru menjelaskan materi dan membimbing peserta didik dalam kegiatan pembelajaran
- Penggunaan alat atau media yang sudah optimal
- Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai skenario pembelajaran yang ada
- Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran atau keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran meningkat.

Dengan demikian pembelajaran pada siklus 2 berhasil dengan baik pada peserta didik kelas 3 semester 1 Tema 1 Subtema 1 SD Negeri 3 Mayahan Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan tahun 2021/2021 yang dilaksanakan pada 30 Juli 2021. Dari data analisa prestasi belajar peserta didik yang dicapai pada perbaikan pembelajaran di siklus 2 dengan hasil perolehan nilai tertinggi 90 dan terendah adalah 70, nilai rata-rata 81 dan dinyatakan 100% tuntas karena semua peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan.

## **Pembahasan**

### **Siklus I**

Fokus perbaikan pembelajaran pada siklus I adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui Metode *TPACK* dengan media pembelajaran Microsoft PowerPoint dengan dikombinasikan dengan metode yang lain seperti tanya jawab, diskusi tugas. Metode *TPACK* dengan media pembelajaran Microsoft PowerPoint merupakan strategi pembelajaran dalam penyajian suatu materi atau pembahasan materi melalui pembelajaran langsung dalam dunia nyata atau belajar dengan cara mencoba secara langsung dalam proses pembelajaran.

Pada siklus ini kegiatan peserta didik adalah melakukan pembelajaran melalui Daring atau Webmeet melalui aplikasi Zoom. Peserta didik tergugah untuk belajar menggunakan Zoom dan melakukan latihan-latihan yang menunjang kegiatan pembelajaran melalui Zoom, dalam pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat memahami konsep atau materi pembelajaran dengan baik, menarik kesimpulan dan menemukan jawaban dari pertanyaan yang ada.

Selain melakukan latihan-latihan pengembangan diri pada pembelajaran Daring, pada kegiatan pembelajaran ini peserta didik juga diminta untuk berdiskusi secara kelompok, guru membagi peserta didik dalam kelompok kecil menjadi 3 kelompok dalam pengerjaan tugas.

Pada kenyataan peserta didik yang aktif dalam pembelajaran belum merata, hanya sebagian peserta didik yang aktif, hal ini disebabkan karena banyaknya peserta didik yang tidak mempunyai alat komunikasi seperti HP ataupun Laptop yang digunakan dalam pembelajaran daring dan juga terkendala signal yang tidak stabil.

### **Siklus II**

Perbaikan pembelajaran pada siklus 2 sudah menunjukkan adanya penambahan jumlah peserta didik yang aktif dalam pembelajaran, karena sudah ada peningkatan dalam prestasi atau nilai peserta didik, serta jumlah kehadiran peserta didik sudah mengalami peningkatan yang begitu baik. Dari kegiatan Refleksi teridentifikasi bahwa yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran adalah keaktifan peserta didik yang belum merata, beberapa peserta didik belum paham apa yang harus mereka lakukan, tidak adanya alat komunikasi sebagai alat untuk pembelajaran daring serta terkendalanya signal yang tidak stabil, belum maksimalnya penggunaan media pembelajaran.

Peneliti melakukan perbaikan pembelajaran siklus 2 yang peneliti fokuskan pada pengoptimalan Metode *TPACK* dengan media pembelajaran Microsoft PowerPoint agar pembelajaran lebih aktif dan maksimal. Guru membimbing dan memberikan arahan kepada peserta didik dalam pembelajaran daring serta memberikan latihan soal-soal baik yang dikerjakan secara Individu maupun

kelompok. Dari pembelajaran yang terlihat, peserta didik sudah aktif dalam proses pembelajaran, peserta didik sudah berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru serta peserta didik sudah banyak yang mengikuti pembelajaran daring.

Hal ini terbukti dilihat dari prosentase ketuntasan peserta didik pada pra siklus hanya 25% kemudian siklus I hanya 38% lalu siklus II meningkat menjadi 100% atau bisa dikatakan tuntas.

Dari data yang diperoleh diatas dapat dikatakan bahwa pembelajaran pada siklus 2 ini sudah bisa dinyatakan berhasil dan sukses. Hal ini terbukti dari 16 peserta didik yang mengikuti pembelajaran, keseluruhan dari peserta didik memenuhi standar ketuntasan belajar, dengan perolehan nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 70. Maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa peserta didik Kelas 3 SD Negeri 3 Mayahan Kecamatan Tawangharjo kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2021/2022 telah mencapai kriteria ketuntasan Minimum dalam belajar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran melalui metode *TPACK* dengan menggunakan media pembelajaran Microsoft PowerPoint dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebelum dilaksanakan siklus nilai rata-rata 60, nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 70.
2. Setelah dilaksanakan siklus I nilai rata-rata 62, nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 80.
3. Setelah dilaksanakan siklus II nilai rata-rata 81, nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 90

Hasil pembelajaran Tema 1 Subtema 1 tentang Hewan dan Tumbuhan di lingkungan rumahku melalui metode *TPACK* dengan menggunakan media pembelajaran Microsoft PowerPoint dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Hal ini terbukti dari peningkatan hasil perolehan dari siklus I sampai siklus II yang meningkat drastis. Tujuan dari penggunaan metode *TPACK* dengan menggunakan media pembelajaran Microsoft PowerPoint adalah meningkatkan hasil belajar sekaligus meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan kombinasi metode pembelajaran yang bervariasi, peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran yang menyenangkan, dengan metode *TPACK* dengan menggunakan media pembelajaran Microsoft PowerPoint peserta didik mampu untuk menghafal dengan tepat, cepat dan membutuhkan waktu yang singkat. Dalam penerapan metode *TPACK* dengan menggunakan media pembelajaran Microsoft PowerPoint guru berperan sebagai pembimbing/pendamping dan motivator dalam pembelajaran, dengan adanya media dan alat pembelajaran, bahan pelajaran yang relevan, sumber belajar yang menunjang pembelajaran Tema 1 Subtema 1, sarana dan prasarana yang baik, penggunaan metode pembelajaran secara urut, lengkap dan jelas, maka hasil pembelajaran Tema 1 Subtema 1 Kelas 3 SD Negeri 3 Mayahan Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan Jawa Tengah telah mencapai target ketuntasan dan dapat dikatakan berhasil karena hasil belajar peserta didik meningkat dan sudah 100% memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditentukan.

### **Saran**

Dari penjabaran yang sudah penulis tulis diatas, maka dapat penulis sarankan :

1. Metode *TPACK* dengan menggunakan media pembelajaran Microsoft PowerPoint sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama di masa Pandemi ini melalui pembelajaran daring
2. Metode *TPACK* dengan menggunakan media pembelajaran Microsoft PowerPoint juga meningkatkan hasil belajar peserta didik
3. Perlunya menciptakan pembelajaran yang efektif yang dapat menghidupkan kelas di pembelajaran daring, serta menarik perhatian peserta didik sehingga membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan mudah dipahami
4. Guru hendaknya selalu memotivasi peserta didik, terlebih lagi pada masa pandemi ini
5. Peserta didik jangan malu untuk bertanya, apabila menemukan kesulitan dalam pembelajaran atau belum memahami pembelajaran
6. Guru hendaknya menggunakan metode bervariasi dan Relevan dengan materi pembelajaran yang diajarkan.
7. Perlunya media atau alat pembelajaran yang relevan yang dapat membantu peserta didik dalam

memahami materi yang diajarkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Â Catur Hadi Purnomo. 2011. *Panduan belajar otodidak microsoft office powerpoint 2010*. Jakarta : Mediakita.
- Alya Qonita. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Indah Adipratama.
- Em Zul, Fajri. Ratu Aprilia, Senja. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang : Publisher Difa.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.2017. *Peduli Terhadap Mahluk Hidup*. Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Medali. 2021. *Buku Guru Tema 1 Peduli Terhadap Makhluk Hidup*. Surakarta : Indonesia Jaya
- Medali. 2021. *Buku Siswa Tema 1 Peduli Terhadap Makhluk Hidup*. Surakarta : Indonesia Jaya
- Mishra, et al. 2006. *A Framework for Teacher Knowledge*. Jakarta : -
- S Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru*. Bandung: RoSDa Karya.
- Suharso. Retnoningsih, Ana. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang : Widya Karya
- Verawati, Erhans. 2008, *Microsoft PowerPoint 2007*. Cirebon: PT Ercontara. William C Croin. 1980. *Theoris of Development, Concept and Applications*. New Jersey: Prentice Hall,Inc.